

Sistem Informasi Administrasi Pada Korwil Kecamatan Rancaekek Bidang Pendidikan Sekolah Dasar

Administrative Information System in the Regional Office of the District of Rancaekek in Primary School Education

Agung Nur Priyanto¹, R. Fenny Syafariani

^{1,3} Universitas Komputer Indonesia

² Fakultas teknik dan ilmu komputer

Email : agungprii743@gmail.com.

Abstrak - Korwil bidang Pendidikan merupakan Lembaga kependidikan yang berada di wilayah Rancaekek kabupaten Bandung, yang bergerak dalam bidang kepegawaian sekolah dasar kecamatan Rancaekek. Proses administrasi pegawai yang dilakukan oleh korwil bidang Pendidikan kecamatan Rancaekek ini yaitu dengan meminta data laporan pegawai sekolah kepada operator dan korwil akan menyimpan hasil laporan pegawai sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat Sistem Informasi Administrasi Kepegawaian pada korwil bidang Pendidikan kecamatan Rancaekek yang diharapkan dapat membantu dalam pembuatan laporan, penyimpanan laporan, pengajuan kenaikan pangkat pegawai dan pihak korwil dapat mengakses data laporan pegawai dimana saja tanpa harus datang ke sekolah. Metode penelitiannya menggunakan metode deskriptif sedangkan untuk metode pengembangan menggunakan metode *prototype*. Untuk bahasa pemrogramannya menggunakan bahasa PHP dengan Framework CodeIgniter, JavaScript, Html, bootstrap dan pendukung lainnya seperti Visual studio Code untuk text editornya dan MsqL. Dengan adanya Sistem Informasi Administrasi kepegawaian pada korwil bidang pendidikan diharapkan dapat membantu dalam proses administrasi pegawai serta mempermudah dalam pembuatan laporan pegawai tenaga kepegawaian (PTK), tenaga kependidikan (Tendik).

Kata Kunci : Administrasi, *website*, sistem informasi, *online*, kepegawaian.

Abstract - The Regional Coordinator of Education is an educational institution located in the Rancaekek area of Bandung regency, which is engaged in staffing in the Rancaekek sub-district. The employee administration process carried out by the Regional Office of Education of the Rancaekek sub-district is by asking the school employee report data to the operator and regional office to keep the results of school employee reports. The purpose of this study is to create a Staff Administration Information System in the Regional Office of Education in Rancaekek Subdistrict which is expected to assist in the preparation of reports, retention of reports, promotion of employee ranks and the Regional Office can access employee report data anywhere without having to come to school. The research method uses descriptive methods while the development method uses the prototype method. For programming languages using the PHP language with CodeIgniter Framework, JavaScript, Html, bootstrap and other supporters such as Visual studio Code for text editors and MsqL. With the existence of the Administrative Information System of the staff of the Regional Staff in the field of education, it is expected to be able to assist in the administrative process of employees and make it easier in making reports on staff of personnel (PTK), education staff (Tendik).

Keywords: Administration, *website*, information system, *online*, staffing.

I. PENDAHULUAN

Pada era sekarang ini teknologi telah menjadi sebuah kebutuhan yang sangat penting bagi perusahaan atau instansi besar, dalam menggunakan sebuah sistem informasi untuk melancarkan dan meningkatkan kinerjanya sehingga menjadi lebih efisien dan mempermudah bagi pengguna. Sistem informasi sekarang sudah banyak diterapkan pada organisasi, perusahaan dan instansi besar. Tapi dengan seiring berjalannya waktu teknologi sistem informasi sudah mulai diterapkan pada administrasi seperti dalam bidang Pendidikan. Dengan adanya teknologi informasi ini sangat mempengaruhi besar untuk mendapatkan informasi atau data dengan cepat, tepat, dan sah, penyampaian informasi yang efektif dan efisien sangat dibutuhkan pada berbagai pihak untuk itu dibutuhkan suatu media yang dapat mengadakan informasi tersebut. Maka siapapun yang menggunakan informasi tersebut dapat mengatasi persoalan yang akan berjalan dengan cepat.

Perbedaan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Imam Sunoto, penelitian dengan judul perancangan sistem Informasi administrasi akademik berbasis web. Bertujuan untuk membuat aplikasi program yang dapat mendukung dalam menyampaikan Informasi data murid dan guru dari sekolah serta data peralatan sekolah yang rusak. Proses yang dirancang adalah pendataan, Pengadaan barang rusak berbasis aplikasi website. Penelitian pada SDN Pondok Labu 12 mengimplementasikan metode pendekatan *Object Oriented Programming* (OOP) dan untuk pengembangan sistem informasinya menggunakan metode pengembangan model *Prototyping*.

Permasalahan yang terjadi di SDN Pondok Labu 12 sering terjadinya ketidakakuratan data dan keterlambatan dalam proses pendataan, pengecekan, dan pengadaan barang rusak. Dari sisi pendataan guru dan murid sering terjadi ketidaksesuaian antara data laporan dan data barang rusak yang akan dilakukan pengadaan barang baru pada Lembaga pendidikan. Setiap pihak sekolah akan melakukan pendataan barang sekolah yang rusak untuk diberikan kepada Lembaga pendidikan agar digantikan dengan baru yang di inginkan oleh SDN Pondok Labu 12. Namun karena lokasi yang berbeda maka untuk pengecekan barang tersebut dilakukan dengan menggunakan telepon, *e-mail*, ataupun *fax* sehingga sering terjadi keterlambatan pada saat proses pengiriman data dan barang baru, karena masih melakukan pengecekan data barang yang rusak dengan menggunakan *fax* ataupun telepon. Juga belum adanya suatu sistem yang terintegrasi dengan baik antara sekolah dan kantor pusat.

Koordinator wilayah bidang pendidikan yang terletak pada Kabupaten Bandung, Jl. Raya Bandung – Garut KM.21 Jawa Barat, 40394 Rancaekek, merupakan sebuah kantor yang bergerak pada bidang pendidikan. Wawancara yang dilakukan pada Kepala Korwil bidang pendidikan rancaekek memberikan gambaran proses administrasi yang dilakukan oleh korwil bidang Pendidikan rancaekek terkait dengan permasalahan yang terjadi pada korwil bidang Pendidikan rancaekek yaitu adanya kesalahan dalam beberapa proses pengelolaan data dan penyampaian data dari sekolah ke korwil bidang Pendidikan rancaekek masih diantarkan oleh petugas yang bersangkutan. korwil bidang Pendidikan rancaekek ini cabang dari dinas Pendidikan kabupaten bandung untuk melakukan pengumpulan data dan laporan guru dari sekolah kepada pihak korwil, yang sudah ada di korwil akan di berikan kepada dinas pendidikan.

Melihat kelemahan yang ada pada sistem yang sedang berjalan pada korwil bidang Pendidikan rancaekek, maka penulis merancang dan membangun sebuah “**SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PADA KORWIL KECAMATAN RANCAEKEK BIDANG PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR**” untuk menghindari segala jenis kesalahan pengelolaan, data, laporan, atau kehilangan terhadap data guru yang ada pada korwil, dan pengiriman data dari pihak sekolah kepada pihak korwil melalui website dengan membuat sistem yang terkomputerisasi.

II. KAJIAN PUSTAKA

a. Konsep Sistem Informasi

Dalam setiap bidang pekerjaan membutuhkan informasi dari berbagai sumber, sehingga dapat menghasilkan berbagai macam informasi dari seluruh aspek yang akan dibutuhkan. [3]

b. Sistem Informasi

Sistem Informasi menurut Edhy Sutanta, Sistem secara luas dapat didefinisikan sebagai gabungan hal atau elemen yang saling bekerja sama atau yang dihubungkan dengan cara-cara tertentu sehingga membentuk satu kesatuan untuk melaksanakan suatu fungsi guna mencapai suatu tujuan. Sistem mempunyai karakteristik atau sifat – sifat tertentu, yaitu : Komponen Sistem, Batasan Sistem, Lingkungan Luar Sistem, Penghubung Sistem, Masukan Sistem, Keluaran Sistem, Pengolahan Sistem dan Sasaran Sistem. (Damayanti, 2009). [4]

c. Pengertian Administrasi

Menurut Wilson. Administrasi adalah sebagai ilmu. Pemikiran tentang kepemimpinan resmi supremasi politik birokrasi yang timbul dari perbedaan antara fungsi politik dan administrasi, dan asumsi tentang superioritas fungsi – fungsi administrasi politik. Klasik slogan yang pernah ditawarkan ketika fungsi politik berakhir fungsi administrasi itu mulai, ketika akhir politik, administrasi.[9]

III. METODE PENELITIAN

Dalam sebuah penelitian memerlukan metode penelitian untuk dapat memecahkan permasalahan yang terjadi, adapun metode penelitian yang di digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

A. Desain Penelitian

Desain penelitian untuk mendapatkan suatu proses yang terarah serta teratur dalam riset, agar riset dapat beroperasi dengan baik. Dan diperlukan sebuah metode pendekatan dan penyelesaian dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Metode riset yang digunakan penulis yaitu metode penelitian deskriptif yaitu metode ini merupakan bagian dalam pemecahan masalah. Tahapan pertama adalah pengumpulan data yang diperlukan, Tahapan kedua yaitu mengelola dan membahas sampai pada suatu kesimpulan dari perolehan data.

B. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan metode sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer merupakan pengumpulan data secara langsung dari objek yang diteliti. Hal yang perlu dilakukan untuk mengumpulkan data primer adalah sebagai berikut:

Penelitian Deskriptif

Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya.

Observasi dilakukan oleh peneliti untuk melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan aktifitas yang dilakukan. Observasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan data. Yaitu dengan melakukan penelitian secara langsung datang ke Syo Store guna mengamati masalah yang terjadi di bagian pergudangan.

Wawancara dilakukan dengan karyawan yang berhubungan langsung pada bagian pergudangan dalam mengelola persediaan barang digudang.

C. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Penulis menggunakan cara pendekatan sistem yaitu cara pendekatan berorientasi objek berfungsi untuk mengembangkan sistem informasinya untuk metode pengembangan *prototype*.

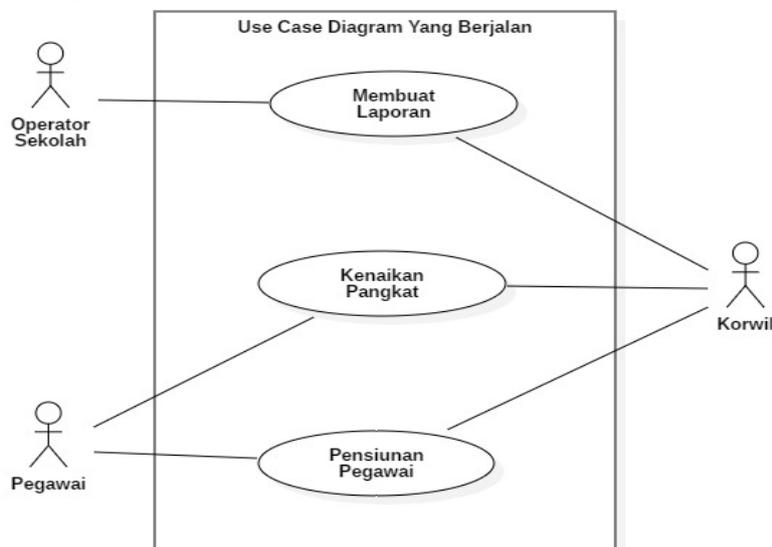
D. Pengujian Software

Pengujian Software adalah salah satu kegiatan dalam melakukan pengujian pada perangkat lunak untuk memperoleh Informasi mengenai kualitas dari perangkat lunak yang diuji apakah perangkat lunak bekerja sesuai dengan yang ditentukan serta memenuhi kebutuhan atau tidak. Pengujian software yang digunakan peneliti yaitu pengujian black box testing.

E. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Unified Modelling Language (UML) adalah sebuah "bahasa" yang banyak digunakan di dunia Industri untuk mendefinisikan *requirement*, membuat analisis dan desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek. Yaitu *Use Case Diagram*, *Skenario Use Case*, *Activity Diagram*, *Class Diagram*, dan *Sequence Diagram*

F. Analisis Sistem Yang Berjalan



Gambar 3.3 Use Case Diagram Sistem Yang Berjalan

Tabel 3. 3 Skenario Use Case Membuat Laporan

IDENTIFIKASI	
Nama	Operator Sekolah dan korwil
Tujuan	Data guru yang akan diberikan oleh operator sekolah kepada korwil
Aktor	Operator sekolah, petugas korwil
SKENARIO UTAMA	
Kondisi Awal	
Belum ada data yang diminta oleh petugas korwil	
Aksi Aktor	Reaksi
1. Petugas korwil meminta data dan laporan guru kepada pihak sekolah.	
	2. Operator sekolah melakukan pendataan dan membuat laporan guru.
3. Korwil menerima data dan laporan guru.	
4. Korwil mengecek data dan laporan guru.	

	5. Operator sekolah melakukan pembenaran data guru yang salah.
	6. Operator memberikan data dan laporan guru yang sudah dibenarkan.
7. Petugas korwil menerima data dan laporan guru yang sudah dibenarkan.	
Kondisi Akhir	
Pihak korwil memiliki data dan laporan guru yang dibutuhkan.	

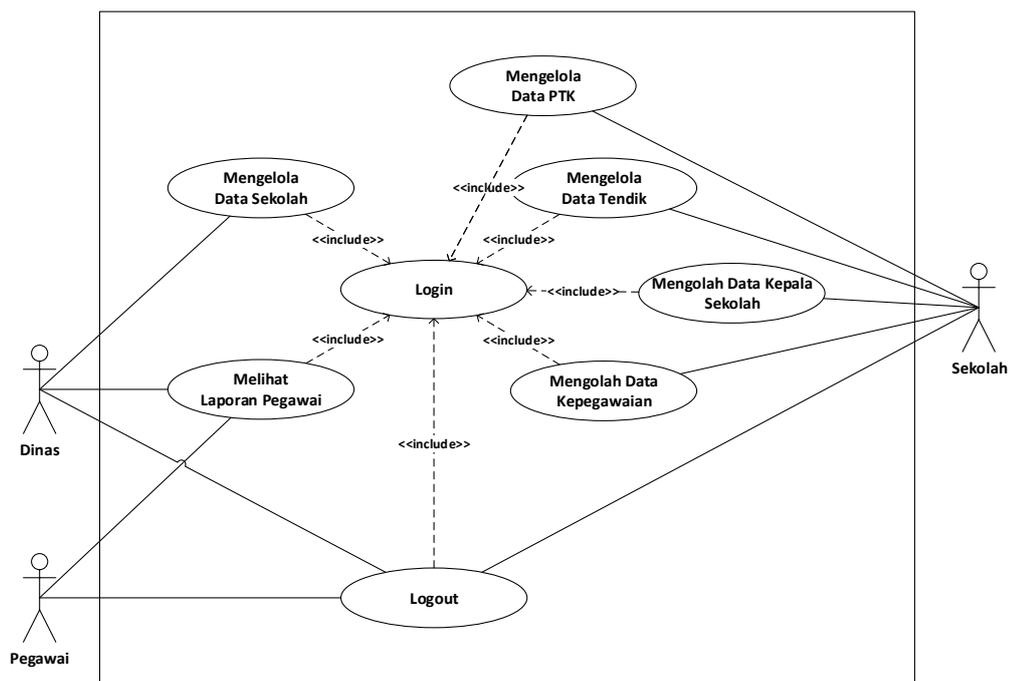
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan Sistem Yang Diusulkan

Perancangan aplikasi yang diusulkan merupakan tahapan awal dalam proses pembuatan sistem yang akan dibuat, sedangkan pembuatan sistem yang disarankan adalah tahapan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi kinerja. Tahapan pembuatan prosedur ini akan dijelaskan menggunakan pemodelan berorientasi objek yang terdiri dari *Use case diagram*, *Skenario Use Case*, *Activity Diagram*, *Sequence Diagram*, *Class Diagram* dan *Deployment Diagram*.

Use Case

Diagram Use Case akan menunjukkan bagaimana interaksi yang terjadi antar aktor dengan use case yang ada dalam sistem.



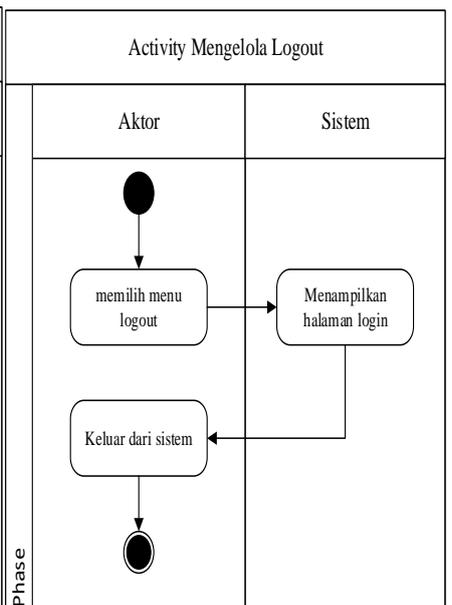
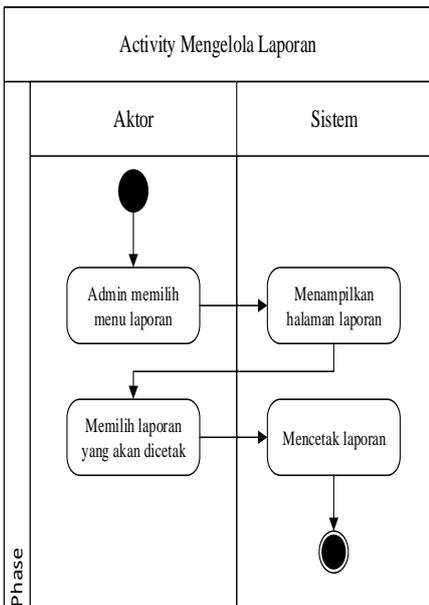
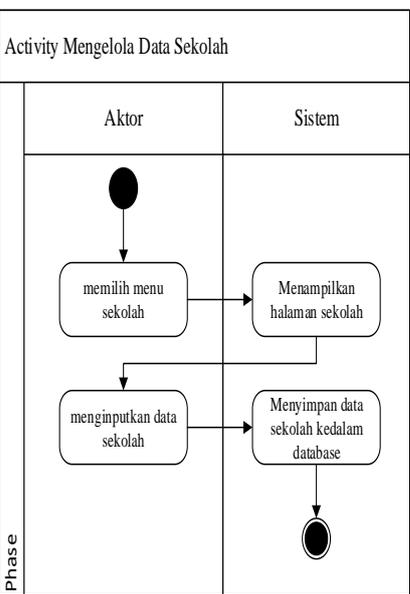
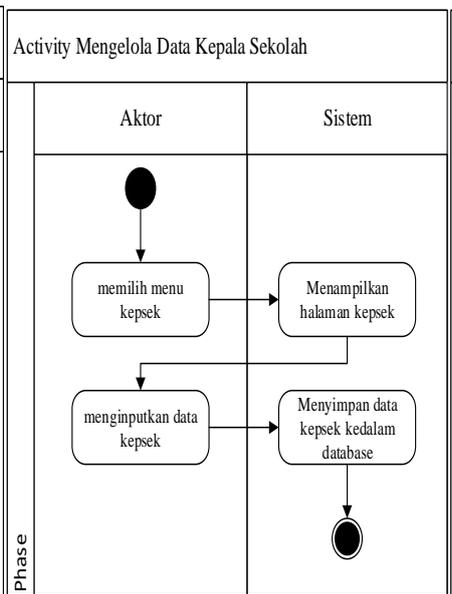
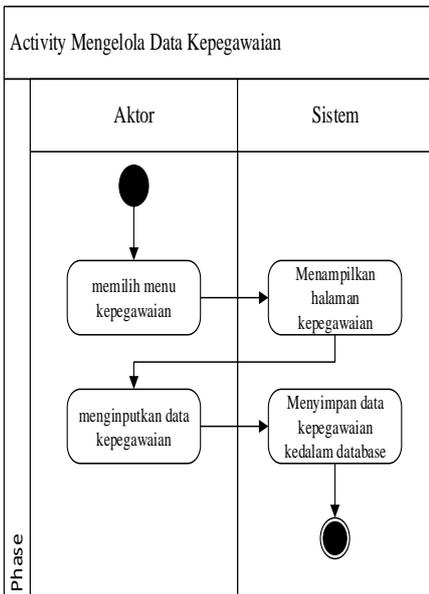
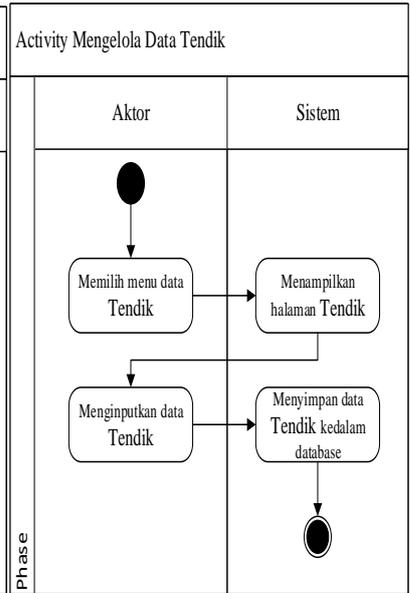
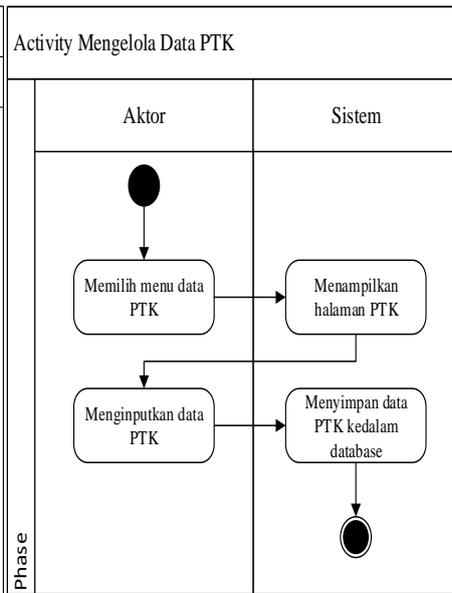
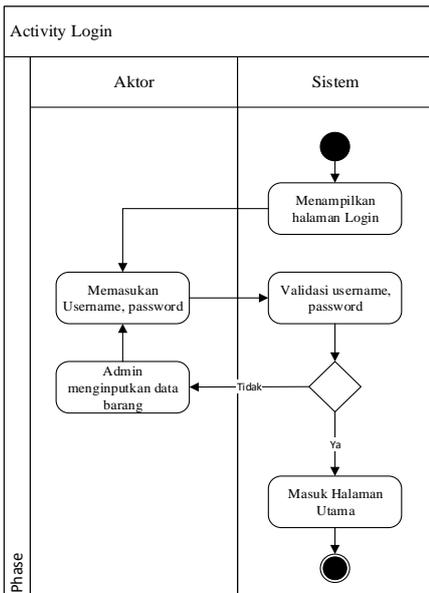
Gambar 4.1 Use Case Diagram Yang Diusulkan

Skenario Use Case

Skenario 'use case' memberitahukan tentang alur atau metode proses yang diusulkan dalam use case Diagram dari awal sampai akhir proses.

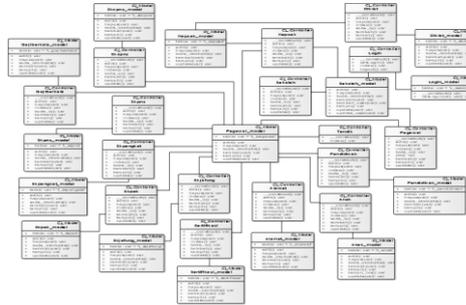
Activity Diagram

Activity diagram adalah diagram yang menguraikan alur aktifitas fungsionalitas dari sistem. Pada saat pemodelan bisnis, diagram aktivitas dapat dipakai untuk menunjukkan alur kerja bisnis (business work flow).



Class Diagram

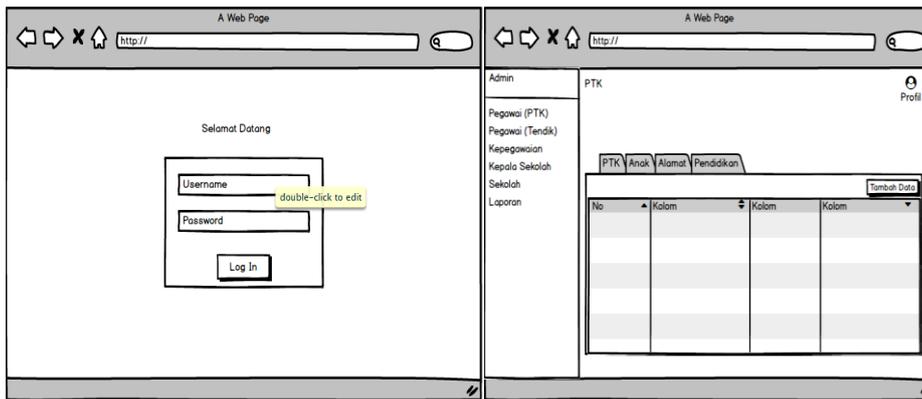
Class Diagram merupakan spesifikasi untuk menampilkan sebuah objek dan merupakan inti dari peningkatan serta desain mengarah objek. Class diagram menggambarkan kondisi (atribut) suatu sistem sekaligus menawarkan layanan untuk memanfaatkan keadaan (metode/fungsi).



Gambar 4.7 Class Diagram Yang Diusulkan

Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka adalah gambaran tampilan (interface) sebuah sistem yang dipakai secara langsung oleh pengguna, perancangan antar muka juga merupakan gambaran interaksi yang bisa dilakukan oleh pengguna dalam sistem.



Gambar 4. 17 Tampilan Login

Gambar 4.m18 Tampilan Menqolah Data PTK

Perancangan Output

Perancangan *output* digunakan untuk menghasilkan informasi dari aktifitas yang berlangsung, dan dapat menampilkan data keluaran atau laporan yang dapat dari sumber data. Berikut ini adalah tampilan keluaran berupa laporan :

PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA BANDUNG DINAS PENDIDIKAN SDN LINGGAR 02		
NPSN: 20205965, Kp. Warung Cina RT001/022002 Kec. Rancaekek Kab. Bandung Prov. Jawa Barat Telp.081312225059 Fax. Email: sdlinggar02rds@gmail.com		
Profil Guru		
Atribut	Isian	
Unit Kerja	: sdn 1 cangkuang	
NPSN	: 232423	
Nama	: sasa	
Jenis Kelamin	: P	
Tempat, Tanggal Lahir	: bandung, 1997-07-11	
Agama	: islam	
NIP Lama	: 12312	
NIP Baru	: 93293	
KARPEG	: 34234	
NUPTK	: 234324	
NIK	: 233333	
No. Kartu Keluarga	: 44444	
NPWP	: 23121	
BPJS	: 241123	
Nama Suami/Istri	: wawan	
NIP Suami/Istri	: -	
Tanggal Nikah	: 2018-12-11	
No. Surat Nikah	: 45645645	
Golongan Pangkat	: I/B	
TMT Golongan	: 2012-12-11	
Tanggal SK	: 2018-12-12	
Pejabat Pemberi SK	: wawan	
Masa Kerja	: 1997 Tahun 4 tahun Bulan	
Nomor SK	: 876887	
Tanggal SK CPNS	: 2018-12-12	
Pendidikan Awal CPNS	: s1	
Jurusan	: komputer	
Nama Sekolah/ Perguruan Tinggi	: unikom	

Gambar 4. 26 Output Laporan guru

PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA BANDUNG DINAS PENDIDIKAN SDN LINGGAR 02		
NPSN: 20205965, Kp. Warung Cina RT001/022002 Kec. Rancaekek Kab. Bandung Prov. Jawa Barat Telp.081312225059 Fax. Email: sdlinggar02rds@gmail.com		
Profil Guru		
Atribut	Isian	
Unit Kerja	: sdn 1 cangkuang	
NPSN	: 232423	
Nama	: masman	
Jenis Kelamin	: L	
Tempat, Tanggal Lahir	: hgh, 2233-11-11	
Agama	: kristen	
NIP Lama	: 45543	
NIP Baru	: 65567	
KARPEG	: 6464	
NUPTK	: 876768	
NIK	: 565	
No. Kartu Keluarga	: 675	
NPWP	: 7676	
BPJS	: 978978	
Nama Suami/Istri	: surti	
NIP Suami/Istri	: -	
Tanggal Nikah	: 6455-05-05	
No. Surat Nikah	: jghgh	
Anak Ke-1	: -	
Nama	: sasa	
Jenis Kelamin	: P	
Tempat, Tanggal Lahir	: garut, 1212-02-11	
Pendidikan	: SMA	
Alamat	: qdasdasda Des. deri Kec. kecamatan Kab. bandung	
Email	: qdasdasda	
Nomor HP	: 45645644	

Gambar 4. 27 Output Laporan Kepala Sekolah

Implementasi Perangkat Lunak

Implementasi Perangkat lunak dari sistem memerlukan beberapa perangkat pendukung yaitu:

1. Kebutuhan Komputer *Server*
 1. Sistem Operasi : Microsoft Windows 7
 2. Database *Server* : MySQL
 3. Bahasa Pemrograman : PHP
 4. Web *Browser* : Google Chrome
2. Kebutuhan *Client*
 1. Sistem Operasi : Microsoft Windows 7
 2. Web *Browser* : Google Chrome

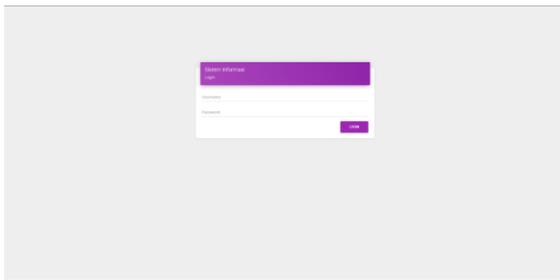
Implementasi Perangkat Keras

Untuk menggunakan aplikasi yang dirancang maka dibutuhkan suatu perangkat keras sebagai pendukung. Berikut kebutuhan perangkat keras yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

1. Komputer dengan spesifikasi minimal
2. *Processor Intel Pentium*
3. *RAM* minimal 512 MB
4. *Hardisk* 32 GB
5. *Keyboard, Monitor, Mouse, dan Printer*

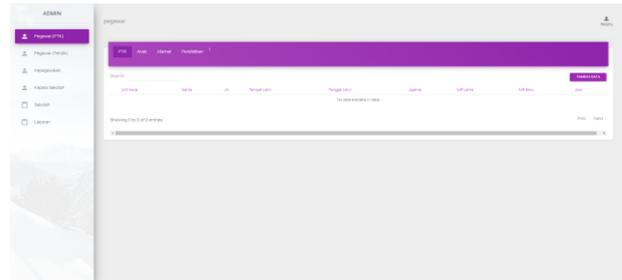
Implementasi Antar Muka

Dalam setiap pembuatan aplikasi, implementasi tampilan memegang peranan penting. Tampilan yang menarik (*User friendly*) dapat mempermudah pengguna dalam mengoperasikan aplikasi yang telah dibuat. Karena itu, tampilan pada sistem informasi administrasi pada korwil bidang Pendidikan kecamatan rancaekek ini dibuatkan semenarik mungkin dan sederhana sehingga pengguna (*use*) pihak korwil dan operator sekolah dapat menggunakan sistem informasi ini dengan mudah.

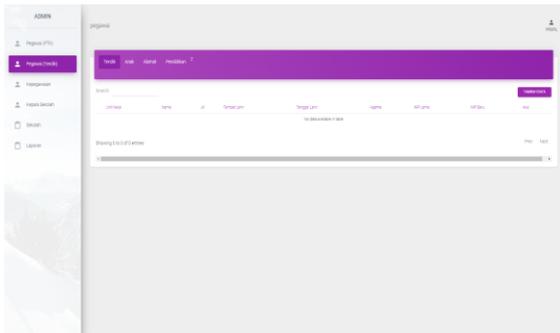


1.

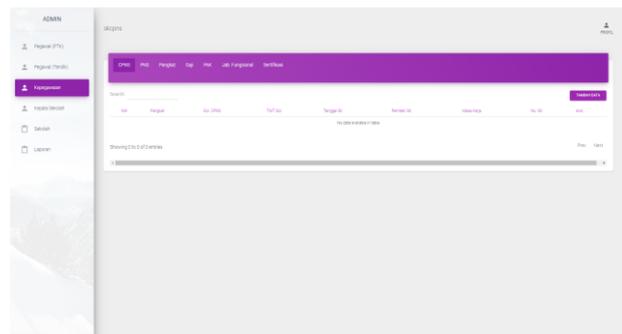
Gambar 4. 31 Tampilan login



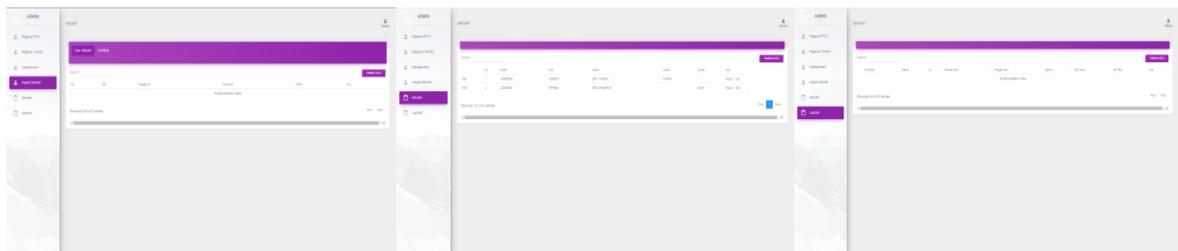
Gambar 4. 31 Tampilan halaman PTK



2. Gambar 4. 43 Tampilan Halaman Tendik



Gambar 4. 44 Tampilan Halaman Kepegawaian



3. Gambar 4.45 Hal Kepala Sekolah

Gambar 4.46 Hal Sekolah

Gambar 4.46 Hal Laporan

V.KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Korwil bidang Pendidikan kecamatan rancaekek, penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan mengenai Sistem informasi Administrasi pada Korwil bidang Pendidikan kecamatan rancaekek yaitu sebagai berikut :

1. Dengan adanya sistem ini yang dilakukan secara terkomputerisasi seperti penginputan, mengupdate, dan pencarian data barang diharapkan dapat memfasilitasi proses pembuatan laporan. serta dapat meminimalisir kesalahan yang terjadi pada proses penambahan data-data dan mempermudah proses pencarian data dan pembuatan laporan agar lebih efisien, teliti, dan juga menghemat waktu.
2. Dengan adanya sistem ini, diharapkan dapat mempermudah petugas korwil dalam mengelola data sekolah dan mencari data laporan guru yang dibutuhkan agar lebih efektif dan efisien.
3. Dengan adanya sistem ini, diharapkan dapat membantu bagian petugas korwil untuk mendapatkan data dan laporan dengan website tidak mendatangi sekolah-sekolah.
4. Dengan adanya database dalam penolahan data membuat Pencarian data guru menjadi lebih mudah, dan database dapat menjadi media penyimpanan yang lebih terorganisir, maka kemungkinan untuk terjadinya duplikasi data tidak akan terjadi.

Saran

Berikut ini adalah beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pengembangan sistem Informasi administrasi pada dinas bidang Pendidikan kecamatan rancaekek:

1. Diharapkan sistem informasi administrasi ini dapat dikembangkan menjadi lebih kompleks dengan tampilan yang lebih menarik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdul Kodir.2003. program Web Mencakup:HTML.CSS.JavaScript dan PHP.Yogyakarta
- [2] Ali Zaki.Smitdev Community.2009.Ajax Bagi Pemula.Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- [3] Bunafit Nugroho.2009.Membuat Website Sendiri Dengan PHP-MySQL.Yogyakarta: Medlakita.
- [4] Didik Dwi Prasetyo.2003. Belajar Sendiri administrasi Database Server MySQL.Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- [5] Nawawi and Hadari, Administrasi Pendidikan. Jakarta: CV. Haji Masagung, 1994.
- [6] Arlunto, Suharsimi. 1989. Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- [7] Majid, Abdul. 2009. Pembuatan Pembelajaran Menembangkan Standar Kompetensi Guru. Bandung: Remaja Rosdakarya.